BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwas ditemukan sebanyak 16 isolat bakteri endofungal yang diisolasi dari hifa jamur tiram (Pleurotus ostreatus) yang memiliki karakteristik mendekati Bacillus, Acinetobacter, Neisseria, Lactobacillus, dan Pseudomonas. Setiap isolat memiliki karakteristik yang beragam baik karakteristik morfologi koloni, morfologi sel, dan aktivitas biokimia. Diketahui juga bahwa sebanyak dua ekstrak supernatan isolat bakteri endofungal P. ostreatus memiliki aktivitas antibakteri terhadap Escherichia coli, yaitu ekstrak isolat C3 dan C4 pada konsentrasi 40,0 mg/ml dengan nilai diameter zona hambat sebesar $9,25 \pm 2,47$ dan $8,75 \pm 1,06$, konsentrasi MIC sebesar 2,5 mg/ml untuk keduanya, serta konsentrasi MBC sebesar 10,0 mg/ml dan 5,0 mg/ml. Selain itu, terdapat empat ekstrak supernatan isolat yang memiliki aktivitas antibakteri terhadap Candida albicans, yaitu ekstrak isolat A2, B3, C3, dan C4 pada konsentrasi 40,0 mg/ml yang menghasilkan diameter zona hambat 9.25 ± 0.35 mm, $11,25 \pm 1,77$ mm, $8,50 \pm 2,12$ mm, dan $12,00 \pm 0,71$ mm, konsentrasi MIC berturutturut yaitu 10,0 mg/ml, 2,5 mg/ml, 20,0 mg/ml, dan 2,5 mg/ml, serta konsentrasi MFC berturut-turut yaitu 20,0 mg/ml, 5,0 mg/ml, 40,0 mg/ml, dan 5,0 mg/ml.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan industri farmasi, terutama dalam pengembangan obat antibakteri untuk *E. coli* dan antifungi untuk *C. albicans* yang menjadi sebab dari banyak masalah kesehatan. Diharapkan senyawa metabolit dari bakteri endofungal *P. ostreatus* utamanya dari genus *Bacillus*, *Acinetobacter*, dan *Neisseria* dapat digunakan dalam pengembangan antibiotik/antijamur dengan memanfaatkan senyawa metanolik dan siklik lipopeptida di dalam metabolit bakteri-bakteri tersebut.

5.3. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

- 1. Perlu dilakukan identifikasi molekuler untuk mendapatkan hasil identifikasi yang lebih akurat.
- 2. Perlu dilakukan identifikasi senyawa metabolit sekunder bakteri endofungal *P. ostreatus*.
- 3. Perlu dilakukan uji aktivitas antimikroba ekstrak metabolit bakteri endofngal *P. ostreatus* terhadap bakteri atau jamur patogen lainnya.